

LAMPIRAN 7

Laba-Laba Sebagai Ide Dasar Pembuatan Seni Patung

Abstrak

Salah satu jenis karya seni yang berbentuk tiga dimensi adalah seni patung. Sebagai bagian dari seni rupa, seni patung merupakan pernyataan artistik dan estetik melalui bentuk-bentuk tiga dimensional. Laba-laba merupakan satu-satunya makhluk di dunia yang bisa mengeluarkan sesuatu dari dalam dirinya yang sangat bermanfaat bagi kehidupannya, sehingga untuk membuat rumah atau sarang ia tak membutuhkan benda lain dari yang ia punyai sendiri. Keistimewaan yang lain adalah jaring-jaringnya. Hal lain yang menjadikan ketertarikan peneliti adalah bentuk-bentuk peralatan rumah tangga yang unik. Banyaknya bentuk unik peralatan rumah tangga menarik perhatian penulis untuk mencoba merangkainya menjadi satu kesatuan bentuk karya tiga dimensi berbentuk laba-laba. Baik peralatan dapur yang masih bisa digunakan atau yang sudah tidak bisa digunakan lagi, masing-masing masih bisa dimanfaatkan untuk dijadikan karya bentuk laba-laba yang menarik dan bernilai seni. Teknik yang digunakan dalam perwujudan karya seni adalah konstruksi menggunakan teknik rakit las dan sekrup. Alat-alat dapur akan disusun dan dipadukan sedemikian rupa sehingga membentuk karya tiga dimensi sesuai dengan ide dasar pembuatan karya.

A. Latar Belakang Masalah

Seni menjadi sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupan. Seni mampu memberikan nilai keindahan yang mampu menarik perhatian dan perasaan setiap orang yang melihatnya. Hal ini seperti diungkapkan oleh Soedarso SP bahwa seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan manusia. Seni merupakan produk keindahan yaitu suatu usaha manusia untuk menciptakan yang indah-indah yang dapat mendatangkan kenikmatan (Soedarso,1988:1).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa seni pada hakekatnya merupakan hasil ekspresi manusia (seniman) yang bertujuan untuk mendatangkan kenikmatan di dalam kehidupannya. Sebuah karya seni tercipta dari tangan seniman sebagai hasil ekspresi diri.

Salah satu jenis karya seni yang berbentuk tiga dimensi adalah seni patung. Sebagai bagian dari seni rupa, seni patung merupakan pernyataan artistik dan estetik melalui bentuk-bentuk tiga dimensional. Seni patung ini menggunakan berbagai media digunakan dalam penciptaan karya tiga dimensional ini antara lain kayu, batu, maupun logam. Dalam penciptaan ini, penulis akan memadukan berbagai bentuk peratan rumah tangga menggunakan teknik las dan rakit hingga membentuk sebuah karya tiga dimensi.

Bentuk yang akan dikembangkan dalam penciptaan ini adalah bentuk-bentuk laba-laba yang memiliki keunikan dan memiliki banyak filosofi. Mungkin hanya sebagian orang yang pernah memperhatikan laba-laba, bagaimana ia membuat rumah atau sarang, mendapatkan makanan, serta gerak-gerik laba-laba. Laba-laba memang makhluk yang sangat istimewa, tak ada satu makhluk pun yang seperti laba-laba. Dan keistimewaan laba-laba ini ternyata mengandung pelajaran yang sangat besar bagi kehidupan kita, kita bisa belajar menjadi manusia yang lebih baik dengan cara meniru kehidupan laba-laba.

Laba-laba merupakan satu-satunya makhluk di dunia yang bisa mengeluarkan sesuatu dari dalam dirinya yang sangat bermanfaat bagi kehidupannya, sehingga untuk membuat rumah atau sarang ia tak membutuhkan benda lain dari yang ia punyai sendiri. Keistimewaan yang lain adalah jaring-jaringnya. Jaring laba-laba, mungkin saja merupakan struktur alam buatan hewan yang paling cantik dan ruwet. Tapi beberapa jenis laba-laba membuatnya lebih baik lagi. Mereka membangunnya selangkah lebih jauh. Beberapa jenis laba-laba

menghias jaringnya bahkan lebih tertata dengan pola yang lebih kompleks, seolah-olah menunjukkan bahwa merekalah desainer alam terbaik di muka bumi.

Hal lain yang menjadikan ketertarikan peneliti menggunakan peralatan dapur sebagai inspirasi pembuatan karya tiga dimensi adalah banyaknya bentuk-bentuk peralatan rumah tangga yang unik. Banyaknya bentuk unik peralatan rumah tangga menarik perhatian penulis untuk mencoba merangkainya menjadi satu kesatuan bentuk karya tiga dimensi. Baik peralatan dapur yang masih bisa digunakan atau yang sudah tidak bisa digunakan lagi, masing-masing masih bisa dimanfaatkan untuk dijadikan karya bentuk laba-laba yang menarik dan bernilai seni.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti akan memadukan bentuk-bentuk alat rumah tangga sehingga akan menghasilkan bentuk karya tiga dimensi yang memiliki nilai artistik. Teknik yang akan digunakan dalam pembentukan karya tiga dimensi ini adalah teknik konstruksi yang akan memadukan penggunaan mesin yaitu alat las dan manual yaitu merakit menggunakan beberapa skrup.

B. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa karya yang menjadi inspirasi penulis dalam menciptakan karya seni tiga dimensi. Karya-karya tersebut merupakan karya dari seniman luar negeri.

Seniman yang pertama adalah Adam Lee. Dia merupakan artis yang membuat karya tiga dimensi menggunakan media balon. Karyanya tergantung di

Lobby Great Wolf Lodge di Grand Mound, Washington pada tanggal 13 Oktober 2011. Lee memecahkan Guinness World Record untuk "Patung Balon Terbesar" dengan menggunakan hampir 3.000 balon berukuran 45 kaki 2 inch lebar 22 kaki 2 inch panjang.



Adam Lee

Seniman kedua adalah Louis Burgeois seniman asal Paris. Ia membuat patung berukuran raksasa berbentuk laba-laba. Patung yang bernama Maman ini ada tahun 1990 dan merupakan patung laba-laba terbesar yang buat oleh Burgeois.



Burgeois.

Seniman ketiga yang juga memiliki karya luar biasa adalah Gary Hovey . Sendok, garpu dan pisau bagi banyak orang tak lebih hanya sebatas peralatan makan dan dapur biasa. Namun bagi Gary Hovey, memanfaatkan bahan dasar alat dapur seperti sendok, garpu serta pisau, Gary dapat membuat beberapa patung hewan.



Gary Hovey

Berdasarkan karya-karya terdahulu yang seperti yang disampaikan di atas, penulis ingin membuat karya tiga dimensi yang menggunakan alat-alat dapur dan merangkainya menjadi bentuk laba-laba.

C. Metode Penelitian

Penciptaan sebuah karya seni tidak lepas dari adanya metode-metode yang digunakan dalam menciptakan karya. Gustami mengungkapkan bahwa secara metodologis proses lahirnya suatu karya melalui tiga tahapan utama, yaitu (1) eksplorasi, meliputi langkah pengembaraan jiwa, dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai

persoalan. Langkah kedua adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah (2) Perancangan, yang terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensional, atau desain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk model dan (3) perwujudan, merupakan perwujudan dari model menjadi karya(Gustami, 2004:3).

Metode ini akan digunakan penulis untuk menghasilkan sebuah karya tiga dimensi yang maksimal. Mulai dari mengeksplorasi bentuk laba-laba, menuangkan ide-ide kreatif dalam bentuk rancangan kemudian mewujudkannya dalam bentuk seni patung tiga dimensi.

Teknik yang digunakan dalam perwujudan karya seni ini adalah konstruksi menggunakan teknik rakit las dan sekrup. Teknik las ini digunakan untuk menyambung dan menggabungkan material-material berbahan logam dengan ketebalan lebih dari satu milimeter.

D. Laba-Laba Sebagai Ide Dasar Pembuatan Seni Patung

Proses penciptaan karya seni merupakan suatu proses perwujudan sebuah ide menjadi sebuah bentuk karya seni. Proses penciptaan ini melibatkan alat dan material.dalam penciptaan ini, penulus menggunakan beberapa alat material dan teknik. Penelitian ini menggunakan teknis las dalam sekrupdalam merangkai.

1. Alat

Alat merupakan sarana yang digunakan untuk membentuk suatau benda atau material menjadi sebuah bentuk benda seni. Penelitian ini menggunakan beberapa alat yaiyu:

- a. Gerinda untuk memotong dan merapikan bentuk akhir patung yang dihasilkan



Gerinda

- b. Alat Las

Alat las yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat las argon. Nama las argon berasal dari kata “Argon” yang merupakan sebuah unsur golongan gas mulia yang memiliki nama yang sama dengan lambang Ar. Disebut las argon karena pengelasan yang dimaksud melibatkan unsur Argon dalam prosesnya.



Konverter Argon



Satu Set Alat las Argon

c. Landasan untuk memukul / *Anvil*

Landasan pemukul atau anvil merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai alas ketika melakukan pemukulan pada material.



Landasan Memukul

d. Bor

Mesin bor adalah suatu jenis mesin gerakanya memutarakan alat pemotong yang arah pemakanan mata bor hanya pada sumbu mesin tersebut (pengerjaan pelubangan).



Bor Tangan



Bor Duduk

B. Material /Bahan

Ada beberapa bahan yang digunakan dalam pembuatan karya dimensi ini. Bahan-bahan tersebut adalah bahan-bahan alat rumah tangga baik yang terbuat dari stainless maupun dari besi.

1. Sendok takar

Sendok ini merupakan sendok berbentuk setengah bola yang terbuat dari stainless. Bentuk setengah lingkaran ini yang digunakan sebagai mata laba-laba sehingga karya menjadi lebih hidup.



Sendok Takar

2. Paci

Panci merupakan sebuah tempat yang biasa digunakan untuk merebus air atau memasak sayur. Panic ini akan digunakan sebagai ekor dari laba-laba.



Panci

3. Mangkok

Mangkok merupakan alat makan yang sering digunakan untuk menghadirkan sup atau makanan yang berkuah-kuah. Mangkuk ini

berbentuk setengah lingkaran sehingga cocok digunakan sebagai badan dari laba-laba.



Mangkok

4. Gayung sayur

Gayung sayur yang digunakan adalah yang berukuran kecil. Gayung ini digunakan sebagai badan dari laba-laba.



Gambar 4.10 Gayung Sayur

5. Wajan

Wajan merupakan peralatan dapur yang biasa digunakan untuk menggoreng atau memasak sayuran. Bentuknya setengah lingkaran dan berukuran agak besar. Wajan ini digunakan sebagai ekor dari laba-laba.



Wajan

6. Garpu

Garpu merupakan peralatan dapur yang terdiri dari sebuah pegangan dengan beberapa *gigi* tipis di ujung yang lain. Garpu yang digunakan dalam penelitian ini adalah garpu yang terbuat dari stainless dan akan berfungsi sebagai mulut laba-laba.



Garpu

7. Tirisan

Tirisan merupakan sebuah alat masak berbentuk seperti panci tetapi dipenuhi dengan lubang-lubang. Panci ini biasa digunakan ketika merebus sayuran. Panci ini digunakan sebagai ekor laba-laba.



Tirisan

8. Jepit makanan

Jepitan makanan merupakan sebuah alat yang biasa digunakan untuk mengambil makanan. Ujungnya yang sedikit meruncing mirip dengan senjata binatang. Berdasarkan hal tersebut maka jepit makanan ini sangat cocok digunakan sebagai mulut dari laba-laba.



Japit Makanan

9. Kawat stainless

Kawat ini merupakan jenis kawat yang ulet dan juga kuat. Dengan kekuatannya, kawat ini mampu menahan beban patung dan membuatnya memantul ketika disentuh. Hal ini mampu memberi kesan hidup pada karya tiga dimensi yang dibuat.



Kawat Stainless

C. Cara pembuatan

Pembuatan patung tiga dimensi ini melalui beberapa tahapan. Dimulai dari pengumpulan bahan-bahan atau material yang akan digunakan. Setelah semua bahan dikumpulkan dan dipilih. Pemilihan dilakukan untuk mencocokkan bentuk satu sama lain sehingga bentuk karya tiga dimensi memiliki nilai estetis.

Langkah selanjutnya yaitu pengelasan. Satu persatu pipa dilas disambung menggunakan las argon yaitu las khusus yang digunakan dalam pengelasan bahan

stainless. Satu persatu bahan yang sdh dipilih mulai dilas disambung mengikuti bentuk yang diinginkan. Dalam menyambung material, perlu dilihat tebal tipisnya material yang akan dilas. Material yang tebal berbeda pengelasannya dengan yang tipis. Material tipis tidak bisa terlalu lama terkena api pengelasan. Hal ini dikarenakan apabila material tipis terlalu lama atau terlalu panas, dia akan membentuk lubang yang tidak semestinya atau tidak kita harapkan.

Setelah semua bahan telah sempurna disatukan, langkah selanjutnya adalah pembersihan. Pembersihan disini adalah pembersihan kerak bekas las sehingga hasil las terlihat lebih rapi sehingga hasil akhor patung akan terlihat rapi dan sempurna.

Sebagai finishing, karya tidak di warna tetapi hanya dibersihkan semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan karena penulis ingin memunculkan warna dan karakter asli dari material yang digunakan.



Proses Pengelasan

D. Hasil Karya



Karya 1



Karya 2



Karya 3



Karya 4

E. Kesimpulan

Sebuah karya seni lahir dari pemikiran seorang seniman yang didasari pada ide-ide yang didapat melalui proses observasi. Ada bermacam-macam karya patung yang dibuat dengan berbagai macam teknik. Bahan-bahan yang sering digunakan seperti fiber, logam, dan kayu. Teknik yang digunakanpun bermacam-macam. Mulai dari teknik cetak, teknik cor, teknik rakit hingga teknik las. Semua bahan mau teknik tersebut diaplikasikan hingga menghasilkan karya tiga dimensi yang didalamnya terkandung makna yang ingin disampaikan oleh sang seniman. Salah satu material unik dan akrab dengan kehidupan kita adalah alat-alat rumah tangga atau alat-alat dapur. Setiap alat memiliki bentuk yang khas dan berbeda-beda tergantung dari fungsi benda tersebut. Dengan berbagai bentuk dan model, material-material tersebut dapat digunakan, disusun sedemikian sehingga membentuk sebuah karya tiga dimensi yang memiliki nilai keindahan. Alat-alat dapur yang biasanya hanya berada didapur saja, tapi apabila diolah menjadi barang seni akan berubah fungsi menjadi patung yang dapat dipajang di galeri amupun ruangan sebagai pajangan.

Daftar Pustaka

Bastomi, Suwaji, *Wawasan Seni*, IKIP Semarang Press, Semarang, 1990

Gustami, SP, *Proses Penciptaan Seni kriya: Untaian Metodologis*, Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2004

Soedarso SP, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988

Soeprapto, *Teknik Pelapisan*, FPTK IKIP, Yogyakarta, 1994

Williams Arthur, 2005, *The Sculpture Reference Illustrated: Contemporary Techniques, Terms, Tools, Materials, And Sculpture*, Sculpture Books, University of Michigan, USA

Sumber Internet:

<http://www.brotron.com/X/gallery2.html>

<http://www.dailyartmuse.com/category/re-art/page/10/>

<https://www.kuksi.com/>